

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini, perkembangan dunia usaha semakin pesat. Hal itu dapat dilihat dari perkembangan pengetahuan, kemajuan teknologi dan perkembangan arus informasi pengguna. Perkembangan ini diiringi dengan persaingan usaha yang begitu ketat dan kompetitif. Dengan demikian, perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain baik perusahaan dalam negeri maupun luar negeri.

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas. Pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjual belikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi (Tandelilin, 2010:26). Pasar modal Indonesia memiliki peran besar bagi perekonomian negara. Adanya pasar modal (*capital market*) membuat investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya pada berbagai sekuritas dengan harapan memperoleh imbalan (*return*). Di Indonesia, pasar modal telah tertuang di dalam Undang-undang Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 yang memberikan pengertian yang lebih spesifik mengenai pasar modal, yaitu “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Anoraga dan Pakarti, 2008).” Salah satu faktor yang penting untuk di perhatikan oleh investor dalam melakukan transaksi jual beli saham adalah harga saham itu sendiri. Jika permintaan terhadap suatu saham tinggi maka harga saham tersebut akan cenderung tinggi. Demikian sebaliknya, jika permintaan terhadap suatu saham rendah maka harga saham tersebut cenderung turun (Patriawan 2011).

Dalam melakukan pemilihan investasi di pasar modal. Para investor harus mempertimbangkan faktor- faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu faktor mikro perusahaan dan faktor makro ekonomi. Faktor mikro (internal perusahaan) yang mempengaruhi harga saham antara lain : tingkat keuntungan yang di peroleh, tingkat resiko, dan kinerja perusahaan tersebut. Sedangkan faktor makro (external perusahaan adalah tingkat perkembangan inflasi, nilai tukar atau kurs rupiah, keadaan perekonomian perusahaan yang bersangkutan.

Analisis rasio keuangan merupakan alternatif untuk menguji apakah informasi keuangan bermanfaat untuk melakukan prediksi terhadap harga saham. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Perusahaan adalah sebuah organisasi yang beroperasi dengan tujuan menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk (barang atau jasa) kepada pelanggannya. Tujuan operasional adalah untuk memaksimalkan profit (Heri, 2015).Indonesia sebagai negara yang berkembang telah mengalami perkembangan yang cukup pesat terutama pada sektor manufaktur di industri makanan dan minuman olahan diproduksi akan bertambah 4-5% pada basis *year-on-year (yoy)* pada kuartal pertama tahun 2018. Ketua Umum Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia mengatakan bahwa faktor-faktor yang telah menghambat industri ini adalah penurunan subsidi bahan bakar, ekspor yang lambat, ketergantungan industri pada impor bahan mentah, melemahnya daya beli masyarakat karena rendahnya harga-harga komoditi dan nilai tukar rupiah yang melemah. Perusahaan manufaktur adalah sebuah badan usaha yang mengoperasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja dalam suatu medium proses untuk mengubah bahan-bahan mentah menjadi barang yang memiliki nilai jual.

Perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia antara lain : Tekstil dan Garmen, Otomotif, Elektronik, Makanan dan Minuman, dan terahir Kerajinan. Pada penelitian ini hanya memfokuskan pada makanan dan minuman yang ada di BEI periode 2017-2020. Penelitian yang dijadikan acuan dalam penelitian ini yaitu penelitian yang pertama A Setiyawan (2014) "*Pengaruh Return on Equity, Debt to Equity Ratio, Fixed Asset Turnover, Price To Book Value dan Interest Rate Terhadap Price Earning Ratio pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia*" Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Price to Book Value (PBV) dan Interest Rate (IR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio (PER), Sedangkan Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER) dan Fixed Asset Turnover (FATO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Price Earning Ratio (PER). Sedangkan pada penelitian N Ikhwal (2016) "*Analisis ROA dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia*" Hasil pengujian secara parsial variabel ROA berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan ROE berpengaruh negative signifikan terhadap profitabilitas. Peneliti memilih *menganalisis rasio profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman periode 2017-2020 yang listed di BEI* peneliti ingin mengetahui apakah pengaruh signifikan ROA dan ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang listed di BEI.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ROA berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman periode 2017-2020 yang listed di BEI?
2. Apakah ROE berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman periode 2017-2020 yang listed di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang dan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis signifikan apakah ada pengaruh ROA terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman periode 2017-2020 yang listed di BEI.
2. Untuk menguji dan menganalisis signifikan apakah ada pengaruh ROE terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman periode 2017-2020 yang listed di BEI

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak terkait. Adapun manfaat penelitian yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat dalam mengembangkan teori atau konsep-konsep tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang listed di BEI serta sebagai bahan masukan bagi peneliti berikutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

2. Bagi peneliti lebih lanjut

Penelitian ini juga diharapkan sebagai sumber informasi dan referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik-topik yang berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan maupun melengkapi.

3. Bagi pihak investor

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh dari penilaian keuangan perusahaan terhadap harga saham yang diperdagangkan dipasar modal yang menyangkut investasi saham bagi pihak-pihak yang memiliki kepentingan sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi menentukan perusahaan mana yang mempunyai risiko yang baik dan meramalkan harga-harga saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang listed di BEI, sehingga akan mengurangi risiko kerugian dan menghasilkan return saham yang baik

4. Bagi pihak perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak manajemen perusahaan dalam penetapan kebijakan terutama menyangkut keuangan dan kebijakan lain berdasarkan analisis rasio keuangan

5. Bagi pihak manajemen perusahaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak manajemen perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan yang baik, Sbahwa rasio keuangan yang baik menunjukkan prospek perusahaan di masa yang akan datang.